

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN IBU-IBU DESA TALANG TANGSI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BERBAGAI OLAHAN UBI SINGKONG DI KABUPATEN LAHAT, SUMATERA SELATAN

Titi Hasanah¹, Markus²,Jalaludin³,Saparudin⁴,Indra Hartini⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sereho Lahat, Sumatera Selatan
Korespondensi : titihasanah534@gmail.com

ABSTRAK

Desa Talang tangsi merupakan salah satu desa yang terletak dikecamatan pajar bulan kabupaten lahat .didesa talang tangsi masih sedikit jumlah UMKM dan masih banyak ibu-ibu yang memiliki waktu yang tidak produktif. Sehingga hal ini yang menjadikan salah satu potensi yang baik untuk dikembangkan wirausaha UMKM. Pemberdayaan Ibu-ibu Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa talang tangsi , Kecamatan Pajar bualan , Kota Lahat.

Pada dasarnya tujuan dari dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat memberikan memberikan ide-ide baru tentang kewirausahaan bagi ibu-ibu dan memotivasi ibu-ibu didesa talang tangsi agar mau berwirausaha. Target yang ingin dicapai adalah masyarakat menjadi kreatif dan bisa membuat produk aneka olahan berbahan dasar pisang untuk dijadikan salah satu ide untuk dijadikan peluang untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu menganalisis kelayakan berwirausaha dalam membuat makanan ringan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian pelatihan dan diskusi mengenai proses pembuatan makanan ringan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada semester genap 2021/2021

Hasil dan Luaran yang ditargetkan oleh pengabdian adalah dengan adanya pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis berupa makanan ringan maka masyarakat yang mengikuti pelatihan akan termotivasi untuk berwirausaha terutama membuat makanan ringan sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai wirausaha membuat makanan ringan dan dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Pemberdayaan,Kewirausahaan,Pelatihan

PENDAHULUAN

Desa talang tangsi adalah salah satu area yang terletak di kecamatan pajar bulan kabupaten lahat. Dengan luas wilayah menjadi dua dusun yang terletak di bagian dari timur kecamatan pajar bulan yang berjarak 17 km dengan luas wilayah desa 135 yang terdiri dari tanah perkarangan pemukiman 10.000 hu merupakan kondisi perbukitan dan pegunungan. Sarana perhubungan paada umumnya cukup memadai baik jalan kabupaten, kecamatan dan jalan umum propinsi dapat di tempuh menggunakan angkutan desa.

Berdasarkan data monografi yang didapatkan bahwa pada desa talang tangsi kecamatan Pajar bulan kabupaten lahat diketahui didominasi penduduknya bermata pencaharian petani dan buruh bangunan .Sementara itu, disini yang lain industri kecil kurang berkembang, karena jumlah pengrajin yang tercatat hanya 3 orang. Bertolak belakang dengan visi dan misi desa dan Desa talang tangsi data monografi menunjukkan bahwa kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Mengengah (UMKM) masih belum berkembang di desa talang tangsi

Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam pengelolaan bidang ekonomi, padahal di desa talang terdapat banyak ibu-ibu yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang.

Tabel 1.1 Jumlah ibu bekerja dan ibu desa talang tangsi

Ibu-ibu	Jumlah
Bekerja	10 orang
Tidak bekerja	40 orang
Jumlah	50 orang

Sumber : Monografi desa Talang Tangsi kecamatan Pajar Bulan kabupaten lahut 2021

Dari table 1.1 dapat dilihat jumlah ibu bekerja dan ibu desa talang tangsi yang tercatat sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 10 ibu bekerja dan 40 ibu tidak bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk desa Talang Tangsi yang belum bekerja. Sehingga ibu-ibu di desa talang tangsi adalah kelompok yang memungkinkan untuk diberdayakan dalam kegiatan UMKM. Apabila ibu-ibu talang tangsi ini diberdayakan dengan baik, maka diharapkan ibu-ibu ini mampu menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi keluarganya. Untuk masyarakat terutama kelas menengah dan bawah, tugas seorang ibu selain menjadi ibu dan isteri, tetapi juga bertugas membantu ekonomi keluarga. Keberadaan ibu-ibu ini merupakan salah satu potensi untuk bisa mengembangkan UMKM di kelurahan ini. Apalagi tingkat pendidikan penduduk desa talang tangsi, yang berarti mereka cukup mampu untuk mengembangkan diri. Ibu-ibu desa talang tangsi ini bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan berwirausaha. Melalui kegiatan wirausaha diharapkan akan bisa membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Soegoto (2009) bahwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdian kali ini berupaya untuk mendorong ibu-ibu desa talang tangsi yang memiliki banyak waktu yang tidak produktif di desa talang tangsi menjadi kreatif untuk membuat produk yang bernilai ekonomis. Sehingga diharapkan suatu saat nanti masyarakat bisa menjadi wirausahawan yang berhasil. Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan dan mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat. Menurunnya tingkat pengangguran berdampak terhadap naiknya pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya perekonomian secara nasional. Selain itu, berdampak pula terhadap menurunnya tingkat kriminalitas yang biasanya ditimbulkan oleh karena tingginya pengangguran.

3

Permasalahan Mitra

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan bahwa masalah yang ada di desa talang tangsi adalah masih banyak ibu-ibu desa talang tangsi yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang. Ibu-ibu ini tidak produktif dan tidak bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu keuangan rumah tangga. Dengan jumlah penduduk yang sebagian besar berusia produktif dan cukup berpendidikan, maka masyarakat sebaiknya diberdayakan untuk bekerja sehingga bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu masyarakat perlu didorong untuk lebih kreatif dengan membuat produk yang bernilai ekonomis. Pada pengabdian masyarakat kali ini diangkat suatu perumusan masalah yaitu bagaimana memberdayakan ibu-ibu desa talang tangsi untuk meningkatkan pendapatan

keluarga melalui pelatihan membuat produk olahan pisang yang bernilai ekonomis bagi masyarakat di desa talang tangsi kecamatan pjar bulan kabupaten lahat.

Tujuan Pengabdian

Dengan adanya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ini bertujuan :

1. Memberikan motivasi untuk berwirausaha melalui pembuatan makanan olahan ubi singkong/kayu dan mampu mengembangkan usaha tersebut bagi masyarakat desa talang tangsi pada umumnya dan ibu – ibu pada khususnya.
2. Memberikan pengetahuan mengenai cara mengembangkan berbagai macam variasi olahan makanan berbahan dasar ubi singkong/kayu dan masyarakat yang mengikuti pelatihan ini dapat membuat produk olahan sendiri untuk menjadi produk andalan.
3. Peserta pelatihan dapat pula memperhitungkan harga pokok yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk olahan tersebut.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu masih banyak ibu-ibu didesa talang tangsi yang tidak bekerja dan kegiatan UMKM belum berkembang, maka solusi yang diambil adalah memberikan pelatihan membuat produk yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan ekonomi keluarga bagi masyarakat desa talang tangsi Kecamatan Pajar Bulan , Kabupaten lahat. Pelatihan dalam pengabdian masyarakat kali ini adalah membuat produk makanan olahan yang bernilai ekonomis dan menjadi terobosan baru jajanan berbahan dasar ubi singkong yaitu keripik balado/sanjay,keripik rasa jagung,dan lain sebagainya serta olahan bronis. Olahan ubi dipilih untuk diberikan dalam pelatihan ini karena ubi singkong adalah salah satu ubi yang bisa diolah dalam berbagai produk olahan makanan yang mempunyai nilai ekonomis karena rasanya yang lezat.Namun kini Ubi singkong dapat dikreasikan dan mempunyai nilai yang ekonomis serta dijadikan makanan anak millennial, kalangan menengah dan atas.

Tren kuliner terus berputar, kali ini ubi singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis jajanan yang kekinian dan banyak ditawarkan di media sosial. Misalnya keripik Ubi singkong dengan bervariasi rasa,Bronis dengan Topping dan warna yang menari,Tape, dan Krokot dengan isi dalamnya yang bervariasi sesuai dengan keinginan konsumen dan disajikan dalam *box,toples* .

Berikut ini adalah beberapa contoh gambar olahan pisang:



Gambar 2.1 Produk olahan ubi singkong menjadi keripik



Gambar 2.1. Produk Olahan ubi singkong menjadi Tape



Gambar 2.3. Produk Olahan ubi singkong menjadi Bronis



Gambar 2.5. Produk Olahan ubi singkong menjadi kroket singkong

Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah :

1. Dari aspek kewirausahaan terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat memproduksi produk yang bernilai ekonomis dan tradisional .
2. Dari aspek pemasaran para pelaku usaha mampu melakukan perencanaan pemasaran dan memasarkan ke wilayah yang lebih luas, dengan demikian pendapatan masyarakat desa talang tangsi akan bertambah .
3. Dari aspek akuntansi dapat melakukan pembukuan keuangan minimal pembukuan keuangan modal dan keuntungan dari usaha tersebut .

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan Dalam hal ini memberikan pelatihan ketrampilan membuat makanan olahan yang bernilai ekonomis dan tradiional yaitu olahan ubi singkong .

Tahap-Tahap Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- a. Pra Survei : Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra.
- b. Pembuatan Proposal : Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
- c. Persiapan bahan pelatihan : Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu-ibu. Kegiatan dilaksanakan di balai desa talang tangsi kecamatan lahat kabupaten lahat Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk makanan olahan ubi singkong

3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pemberdayaan ibu-ibu desa talang tangsi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai pelatihan pembuatan berbagai olahan Ubi pada ibu-ibu di Desa talang Tangsi kecamatan Pajar bulan melalui kegiatan kelompok usaha bersama adalah sebagai berikut :

1. Sedikitnya masyarakat yang berwirausaha didesa Talang Tangsi. Dalam hal ini tim pengabdian mencoba berupaya untuk membentk kelompok usaha bersama-sama ibu-ibu PKK dan masyarakat pada kelurahan tersebut dengan memberikan pelatihan mengenai membuat berbagai olahan pisang, sehingga munculah keinginan untuk berwirausaha dengan memproduksi kue olahan Ubi Singkong untuk dijadikan bahan berwirausaha.
2. Pada Saat proses praktek membuat kue olahan Ubi Singkong para Ibu-Ibu sangatlah antusias sekali sehingga proses membuat kue olahan ubi Singkong berjalan dengan baik dan menghasilkan produk jadi berupa kue Ubi crispy,Keipik ubi dengan bervariasi rasa,ongol-ongol,Tape ubi sinkong dan Bronis ubi (bolu Ubi singkong) yang semuanya menggunakan olahan Ubi serta diharapkan akan berkembang berbagai macam variasi olahan Ubi yang lainnya.

Luaran yang dicapai

Luaran Pada pengabdian kepada masyarakat desa talang tangsi kecamatan pajar bulan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatkan pengetahuan kepada ibu-ibu desa talang tangsi mengenai cara membuat dan menghasilkan produk jadi berupa ubi crispy, keripik singkong/ubi,tape,ongol-ongol,dan bolu/bronis ubi singkong/kayu.
2. mengembangkan kreatifitas kepada ibu-ibu desa talang tangsi mengenai cara mengolah ubi singkong/kayu.

3. Peningkatan Keinginan kepada ibu-ibu didesa Talang Tangsi untuk berwirausaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan Ekonomi Masyarakat desa Talang Tangsi .
4. Peningkatan kesejahteraan pada Ibu-Ibu desa talang tangsi dengan berwirausaha sendiri dengan membuat hasil olahan berupa Ubi crispy, Keripik ubi singkong/kayu ongol-ongol, Tape dan bolu/Bronis Ubi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan mengolah berbagai olahan ubi Singkong dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ibu-ibu Di desa Talang Tangsi lebih mengetahui dan memahami arti pentingnya dan manfaat berwirausaha.
2. Ibu-ibu rumah talang tangsi lebih terampil memahami proses pembuatan olahan ubi
3. Ibu-ibu PKK mampu membuat olahan Ubi Singkong dengan berbagai macam Variasi .
4. Ibu-ibu dan bapak-bapak serta Karang Taruna di desa Talang Tangsi masih mengharapkan kedatangan tim pengabdian untuk melatih ketrampilan lainnya untuk menambah wawasan,pengetahuan

Saran

1. Supaya lebih meningkatkan penguasaan dalam berwirausaha terutama dalam pembuatan produk olahan ubi Singkong , ibu-ibu Masyarakat desa Talang Tangsi yang belum mengikuti pelatihan diharapkan bisa lebih aktif lagi dalam menghadiri pertemuan-pertemuan yang bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Dalam hal ini yang dibutuhkan peran serta dalam berbagai pihak bimbingan dan konseling.
2. Peran pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan membuat produk atau mengenai pemasaran lebih lanjut mengenai berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009. *Enterpreneurship, Menjadi Pebisnis ulung*. Kompas Gramedia . Jakarta
- Purba,fans H.K.2012.Potensi Ubi kayu dalam pengembangan usaha dan meningkatkan pendapatan yang memiliki nilai tambah,(onlen). (<http://heropurba.blogspot.com/2012/04/potensi-ubi-kayu-dalam.html>)diakses 07 juni 2017

